

ABSTRAK

Rena Yuliana Kusuma. 200521100083. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Mobilisasi Sumber Daya Pada Kegiatan PERMATA (Studi Kasus di Desa Wisata Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang).

Mobilisasi sumber daya adalah salah satu proses penggunaan dan pengumpulan sumber daya pada suatu gerakan sosial dalam mencapai tujuan tertentu. Pada kegiatan PERMATA ini terdapat mobilisasi sumber daya yang dilakukan oleh pengurus dan masyarakat Kampung Adat Segunung. Kampung Adat Segunung salah satu desa wisata yang memiliki potensi untuk pengembangan desa wisata yang berkelanjutan melalui kegiatan PERMATA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mobilisasi sumber daya pada kegiatan PERMATA untuk pengembangan desa wisata yang berkelanjutan. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena tersebut yaitu teori mobilisasi sumber daya McCarthy dan Zald. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pemilahan informasi sendiri peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Selain itu, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini bahwa pada kegiatan PERMATA terdapat mobilisasi sumber daya untuk mencapai tujuan yaitu kelestarian alam dan media promosi peningkatan pengunjung Kampung Adat Segunung. Tipe Sumber daya yang dapat diakses pada kegiatan PERMATA yaitu sumber daya moral, manusia, kultural, organisasi sosial, dan material. Sumber daya ini diakses dengan cara yang berbeda-beda. Mekanisme tersebut yaitu agregasi, produksi diri sendiri, kooptasi, dan perlindungan. Sumber daya yang dimiliki dan akses ini sebagai pendukung Kampung Adat Segunung untuk mencapai tujuan dari PERMATA. Mobilisasi sumber daya yang ada pada kegiatan PERMATA ini efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian alam dan menjadi salah satu sarana efektif untuk peningkatan pengunjung Kampung Adat Segunung.

Kata Kunci : Mobilisasi Sumber Daya, Kampung Adat Segunung, PERMATA

ABSTRACT

Rena Yuliana Kusuma. 200521100083. *Department of Sociology. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University Madura. Resource Mobilization in PERMATA Activities (Case Study in the Tourism Village of Kampung Adat Segunung, Carangwulung Village, Wonosalam District, Jombang Regency.*

Resource mobilization is one of the processes of using and collecting resources in a social movement in achieving a specific goal. In this PERMATA activity, there is resource mobilization carried out by the management and community of Segunung Traditional Village. Kampung Adat Segunung is one of the tourism villages that has the potential for sustainable tourism village development through PERMATA activities. This study aims to determine the mobilization of resources in PERMATA activities for the development of a sustainable tourist village. The theory used to analyze the phenomenon is McCarthy and Zald's resource mobilization theory. This research uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection was carried out by means of interviews, documentation, and observation. Researchers used purposive sampling techniques to select their own information. In addition, data validity was carried out by triangulating sources and triangulating techniques. Data analysis uses Miles and Huberman data analysis techniques.

The result of this research is that in PERMATA activities there is resource mobilization to achieve goals, namely natural sustainability and promotional media to increase visitors to Segunung Traditional Village. The types of resources that can be accessed in PERMATA activities are moral, human, cultural, social organization, and material resources. These resources are accessed in different ways. These methods are aggregation, self-production, co-optation, and protection. These resources and accesses support Segunung Traditional Village to achieve the goals of PERMATA. The mobilization of existing resources in PERMATA activities is effective for increasing public awareness of the importance of nature conservation and is one of the effective means for increasing the pengujuang of Segunung Traditional Village.

Keywords: Resource Mobilisation, Kampung Adat Segunung, PERMATA